

## ABSTRAK

**Gina Ulfiah (1182090046) “Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Karangpawitan I Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang).**

Pembelajaran yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam kemajuan sebuah pendidikan. Tolak ukur kemajuan suatu pendidikan adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang dapat menciptakan peserta didik mampu bergerak aktif dan dinamis serta mampu memiliki kemampuan dasar untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan dalam memahami konsep tertentu. Proses menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep siswa adalah melalui terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Rangkaian pembelajaran tersebut perlu dirancang dengan suatu model pembelajaran yang dianggap efektif dan menarik. Namun dalam pelaksanaannya kegiatan belajar terbiasa memfokuskan pada aktivitas guru, penggunaan metode ceramah yang mendominasi pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berkontribusi di kelas dan kurang melibatkan pengalaman siswa saat belajar. Salah satunya terjadi pada kelas V SDN Karangpawitan I di Kabupaten Karawang terkhusus pada saat pembelajaran IPA. Siswa tampak tidak mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa saat diterapkan model pembelajaran SAVI pada pembelajaran IPA. Pembelajaran SAVI adalah suatu model pembelajaran yang pelaksanaannya menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual melalui penggunaan seluruh alat indra yang dimiliki peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas V di SDN Karangpawitan I Kabupaten Karawang sebanyak tiga siklus. Hasil penelitian ini memperoleh: (1) adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa yang signifikan. (2) peningkatan kemampuan konsep IPA melalui penerapan model SAVI pada siklus I memperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 72,90%, siklus II sebesar 83,78% dan siklus III sebesar 97,30%. (3) kemampuan pemahaman konsep siswa setelah seluruh siklus diterapkan dengan model pembelajaran SAVI memperoleh ketuntasan sebesar 91,80% dengan kriteria sangat tinggi.